

## Kemudahan Transaksi Digital: Transformasi Preferensi Pembayaran Konsumen

Erna Shaira Fadilah<sup>1</sup>, Agus Munandar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Magister akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

*agus.munandar@esaunggul.ac.id*<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*The current digital era is influencing and driving fundamental changes in various aspects of life, including the way consumers conduct payment transactions. Fast, efficient, and secure payment systems are essential in this digital age. The shift from traditional methods to more innovative ones, along with the convenience, speed, and security offered through the application of digital technology, supports the transformation of payment preferences. This article aims to analyze the factors driving changes in consumer payment preferences in the digital era, which facilitate transactions, the role of various payment technologies, and the challenges posed by future trends in digital payments. Trend analysis and literature review were conducted to provide an understanding of consumer payment transformation. The results of this study indicate that the ease of digital transactions is currently transforming payment preferences and is an inevitable development, driven by convenience or practicality, speed, security, and the demands of lifestyle integration, which are increasingly driving consumers to cashless payments, whether using e-wallets or mobile banking.*

**Keywords :** *digital transformation, convenience of transactions, consumer preferences, technology, e-wallets, mobile banking.*

### ABSTRAK

Era digital saat ini memberikan pengaruh dan dorongan perubahan yang fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara konsumen melakukan transaksi pembayaran. Sistem pembayaran yang cepat, efisien, dan aman merupakan hal yang dibutuhkan di era serba digital. Perpindahan dari metode tradisional menuju metode yang lebih inovatif, kemudahan, kecepatan dan keamanan yang ditawarkan melalui penerapan teknologi digital mendukung transformasi preferensi pembayaran. Artikel ini bertujuan menganalisis faktor-faktor pendorong perubahan preferensi pembayaran konsumen di era digital yang memudahkan transaksi, peran dari berbagai teknologi pembayaran, dan tantangan pada tren di masa depan dalam pembayaran digital. Analisis tren, dan studi literatur dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai transformasi pembayaran konsumen. Hasil penelitian ini menunjukkan kemudahan transaksi digital pada saat ini menjadi transformasi preferensi pembayaran, dan merupakan kemajuan yang tidak dapat dihindari, didorong oleh kemudahan kepraktisan, kecepatan, keamanan dan tuntutan integrasi gaya hidup yang semakin membuat konsumen beralih ke pembayaran *non* tunai baik itu menggunakan *e-wallet*, maupun *mobile banking*.

**Kata kunci :** *transformasi digital, kemudahan transaksi, preferensi konsumen, teknologi, e-wallet, mobile banking.*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Kemudahan melakukan pembayaran digital di era pesatnya perkembangan teknologi, serta revolusi digital telah merambah pada berbagai aspek kehidupan, termasuk cara dalam melakukan pembayaran. Menurut Dina et al. (2024) Proses transaksi digital

dapat mengurangi ketergantungan pada uang tunai, transaksi lebih cepat, dan praktis. Transaksi masa lalu didominasi dengan uang tunai dan pemakaian kartu fisik dari Bank, pada saat ini telah banyak solusi digital dalam pembayaran yang menawarkan banyak kelebihan seperti mudah, cepat, serta keamanan yang lebih mendominasi dibandingkan dengan pembayaran manual atau menggunakan uang fisik. Hal ini, menunjukkan bahwa terdapat transformasi yang signifikan dalam pembayaran konsumen. Dampak dari perkembangan teknologi yaitu memberikan perubahan dalam sistem pembayaran di Indonesia sehingga mengalami peralihan dari pembayaran tunai ke sistem pembayaran *non* tunai (Jannah., 2023). Terus berkembangnya pembayaran digital di Indonesia dapat dilihat dari pengelolaan infrastruktur pembayaran yang terintegrasi serta kebijakan pemerintah sebagai contoh QRIS, BI-FAST dan *virtual account* (Yadi et al., 2023).

Menurut Dina et al, (2024) pembayaran digital berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemudahan transaksi dengan mengurangi transaksi secara fisik dan pembayaran secara online mudah diakses untuk pengguna. Hal ini, selaras dengan penelitian Masseni et al., (2025) bahwa dompet digital memungkinkan pengguna dapat melakukan transaksi secara *offline* dan *online* dengan cepat, mudah serta meningkatkan keamanan melalui fitur kode keamanan yang unik.

Teknologi yang terus berkembang dengan pesat memberikan banyak kemudahan di kalangan masyarakat dalam melakukan aktivitas, yaitu dalam sistem pembayaran. Pembayaran digital saat ini menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam berbagai aktivitas transaksi di masyarakat. Seperangkat aturan, lembaga, mekanisme yang digunakan untuk melakukan pemindahan dan untuk memenuhi kewajiban yang muncul dari kegiatan ekonomi dapat disebut dengan sistem pembayaran (Nugrah et al., 2022).

Beberapa faktor pendorong penggunaan QRIS, diantaranya penggunaan *smartphone* yang tinggi, semakin luasnya jaringan internet yang tersedia pada hampir seluruh wilayah, dan inovasi pelaku usaha dalam pelayanan keuangan digital. Konsumen membutuhkan kepraktisan atau kemudahan dalam bertransaksi yaitu tanpa membawa dompet atau uang tunai, memudahkan dalam pembayaran *online* dan mendapatkan berbagai promosi atau insentif yang ditawarkan oleh *platform* untuk menarik minat konsumen dalam melakukan transaksi digital. Selain itu, pelaku usaha harus beradaptasi dengan tren yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan, dan permintaan dari konsumen dengan menyediakan berbagai opsi pembayaran (Tarissyaa et al., 2024). Adopsi dari pembayaran digital bukan hanya dapat memberikan kemudahan bagi konsumen, namun juga memiliki potensi yang tinggi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan jangkauan pasar. Disamping itu, bertransaksi secara digital berpengaruh positif pada perilaku konsumen. Penelitian yang dilakukan oleh Rabbani al., (2024) disebutkan bahwa transaksi digital meningkatkan loyalitas serta kepuasan konsumen yang merupakan dampak positif dari pengalaman bertransaksi lebih aman, nyaman, dan cepat.

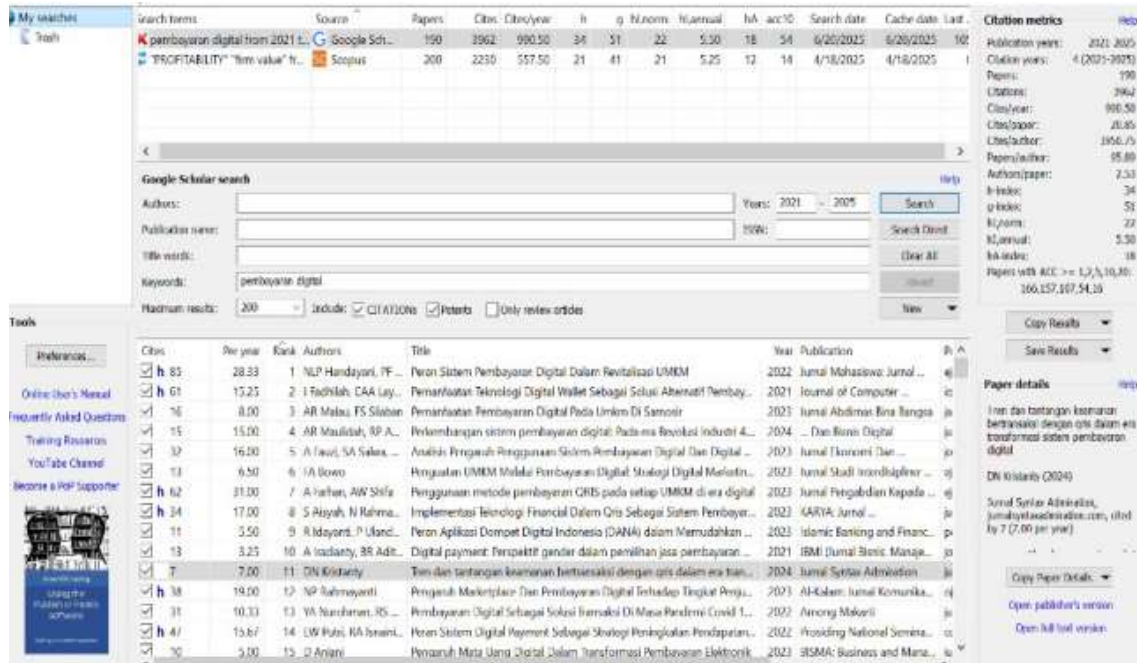
Transformasi preferensi pembayaran ini belum terjadi secara merata, masih terdapat tantangan yang belum optimal di seluruh masyarakat, seperti literasi digital, terkait keamanan dari transaksi digital yang masih sering dikhawatirkan oleh konsumen, dan pembayaran tradisional yang masih kuat pada preferensi masyarakat. Dalam konteks ini, integrasi pengetahuan mengenai preferensi pembayaran konsumen dari segala aspek dan

semua sisi, tentang tantangan yang dihadapi, juga konsekuensinya bagi semua pemilik kepentingan tertentu. Ini menjadi hal yang penting untuk dapat memutuskan strategi yang sesuai, tepat dan akurat di era semua serba memakai internet dan instan ini. Oleh karenanya, artikel mengenai kemudahan transaksi digital ini mengeksplorasi transformasi preferensi konsumen yang berubah dan efeknya langsung untuk semua jenis pembayaran. Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis merumuskan beberapa pertanyaan seperti faktor apa yang menjadi pendorong atau pemicu transformasi preferensi pembayaran konsumen ke arah digital, selanjutnya konsekuensi apa yang berpengaruh secara langsung terhadap transformasi preferensi pembayaran konsumen kepada pelaku bisnis dan perdagangan secara umum, lalu tantangan apa saja yang dihadapi dalam proses adopsi pembayaran digital serta upaya untuk mengatasinya. Oleh karena itu, tidak dapat dihindari bahwa kemudahan melakukan transaksi digital saat ini menjadi pilar utama kegiatan ekonomi modern yang mendorong keamanan dan kenyamanan konsumen dalam proses transaksi. Peran digitalisasi yang semakin masif juga mendorong transformasi menuju sistem transaksi yang lebih inklusif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemudahan digital berpengaruh terhadap aksesibilitas bagi pengguna, termasuk efisiensi waktu, akses yang mudah dan cepat bagi konsumen. Kondisi ini mempengaruhi transformasi preferensi pembayaran konsumen, identifikasi teknologi pembayaran digital yang signifikan menawarkan tingkat keuntungan, kemudahan, dan keterlibatannya. Mengetahui konsekuensi langsung transformasi preferensi pembayaran konsumen terhadap perilaku belanja dan penerapan strategi yang dilakukan pelaku usaha. Identifikasi tantangan yang dihadapi guna mendorong pembayaran digital secara menyeluruh di lapisan masyarakat.

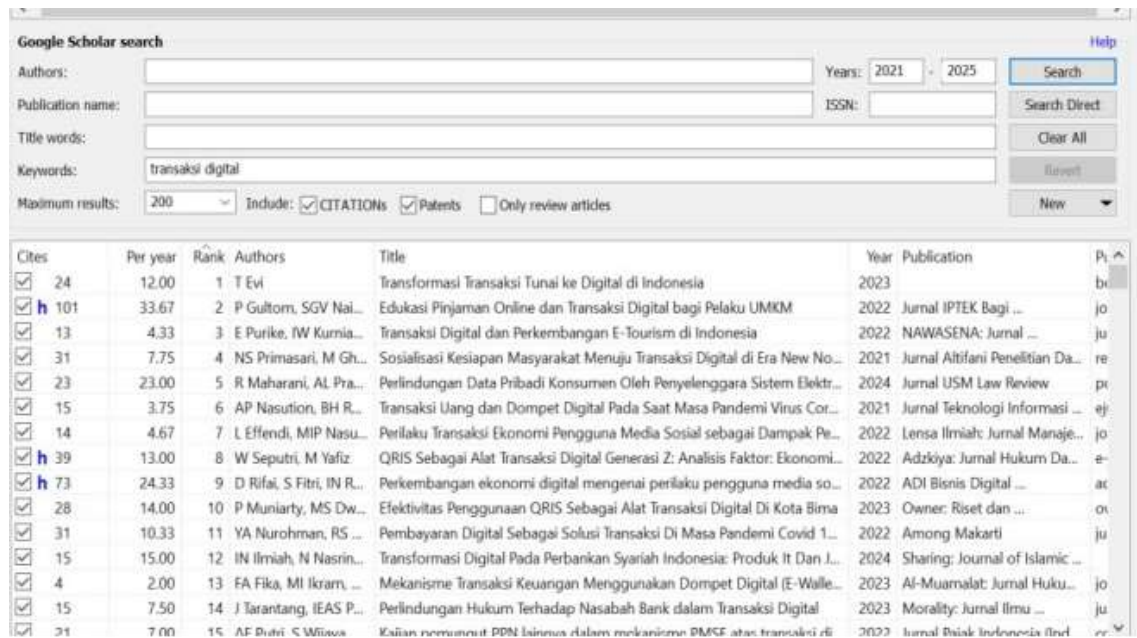
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*literature review*) referensinya berasal dari jurnal, buku, penelitian terdahulu yang digunakan untuk melengkapi artikel ini. Dengan tujuan untuk menganalisis secara menyeluruh transformasi preferensi pembayaran konsumen kemudahan transaksi digital. Untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada, identifikasi dari tren, mengungkap kesenjangan teoritis, dan membuat kerangka pengetahuan yang kuat untuk topik maka dipilih metode *literature review*. Metode studi literatur merupakan deretan kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat penelitian sebelumnya, kemudian diproses untuk mengolah bahan penulisan. Pencarian dengan kata kunci pembayaran digital pada aplikasi *publish or perish* dalam lingkup pencarian *google scholar*.



Gambar 1. Pembayaran Digital

Pencarian dengan kata kunci kemudahan transaksi digital pada aplikasi *publish or perish* dalam lingkup pencarian *google scholar*.



Pencarian dengan kata kunci transformasi pembayaran digital pada aplikasi *publish or perish* dalam lingkup pencarian *google scholar*.

The screenshot shows a Google Scholar search interface with the following details:

- Search Query:** transformasi pembayaran digital
- Years:** 2020 - 2025
- Maximum results:** 200
- Include:** CITATIONS, Patents, Only review articles (unchecked)

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Pt
10	5.00	1	D Anjani	Pengaruh Mata Uang Digital Dalam Transformasi Pembayaran Elektronik	2023	BISMA: Business and Mana...	ju
13	13.00	2	JDS Amory, M Mudo	Transformasi ekonomi digital dan evolusi pola konsumst: Tinjauan litera...	2025	Jurnal Minfo Polgan	ju
7	7.00	3	DN Kristanty	Tren dan tantangan keamanan bertransaksi dengan qris dalam era tran...	2024	Jurnal Syntax Admiration	ju
10	5.00	4	VA Handayani, H Ta...	Persepsi masyarakat Kota Batam terhadap transformasi digital payment	2023	JURNAL ...	jo
16	8.00	5	O Oktavianty, A Agit	Penerapan Penggunaan E-Payment Sebagai Upaya Peningkatan Adapta...	2023	Dedikasi PKM	nr
141	70.50	6	TWE Suryawijaya	Memperkuat Keamanan Data melalui Teknologi Blockchain: Mengekspl...	2023	Jurnal Studi Kebijakan Publik	ju
2	2.00	7	A Nastiti	Transformasi digital UMKM: Strategi ekspansi pasar dan kemudahan pe...	2024	Jurnal Pengabdian Masyara...	jo
48	16.00	8	SR Buwono, L Abu...	Kesiapan Perbankan Menuju Transformasi Digital Pasca Pandemi Covid-...	2022	Jurnal Poros Hukum ...	ju
88	29.33	9	NLP Handayani, PF ...	Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM	2022	Jurnal Mahasiswa: Jurnal ...	ej
10	10.00	10	N Utarni, N Oktavia...	Peran transformasi digital bagi keberlanjutan usaha mikro di era modern	2024	... dan Bisnis Digital	ju
6	6.00	11	SY Lubis, P Wati, Y ...	Transformasi Digital Wakaf di Indonesia	2024	Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Is...	ej
2	2.00	12	R Raymond, FR Na...	PENGARUH TEKNOLOGI BLOCKCHAIN TERHADAP TRANSFORMASI SIS...	2024	Jurnal Studi Multidisipliner	ju
69	17.25	13	M Hasan, A Dzakiy...	Transformasi digital umkm sektor kuliner di kelurahan jatinegara, jakart...	2021	Jurnal Bisnis Dan ...	oj
44	22.00	14	FM Maghfiroh, SA ...	Transformasi ekonomi digital: Connection integration e-commerce dan ...	2023	Proceedings of Islamic ...	ju
69	69.00	15	E Sudarmanto, I Yu...	Transformasi dioital dalam keuangan Islam: Peluano dan tantangan	2024	Jurnal Ilmiah ...	iu

Gambar 3. Preferensi Pembayaran Digital

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Transaksi digital saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi seperti *e-wallet*, *payment gateway*, QRIS, dan berbagai aplikasi *fintech* yang memfasilitasi pembayaran secara *online* (Fahma et al., 2024).

Faktor-faktor Pendorong Transformasi Pembayaran Konsumen ke Metode Digital Kemudahan serta kepraktisan digital dalam berbagai aspek dan dimensinya dapat menjadi hal utama dalam mendorong transformasi preferensi pembayaran konsumen. Dalam penggunaan aplikasi pembayaran digital, seperti *mobile banking* yang mudah otomatis menghilangkan berbagai kerumitan dari transaksi tradisional yaitu menggunakan uang tunai. Pembayaran digital menawarkan efisien waktu, seperti melakukan transaksi memindai, cek, bayar atau pembayaran online yang cepat sangat diminati oleh konsumen di era digital saat ini, karena konsumen tidak perlu menunggu uang sisa pembayaran. Akses dari pembayaran digital yang mendukung dan memungkinkan transaksi dapat dilakukan dimana dan kapan saja dengan menggunakan perangkat *mobile*, hal ini dapat menjadi perhatian dan faktor yang penting.

Dengan banyaknya *platform* belanja *online* melalui *e-commerce* dan *offline* integrasi pembayaran digital dapat semakin meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan konsumen sehingga mendorong preferensi terhadap metode pembayaran digital (Alicia et al., 2024). Adanya promosi dan insentif, penawaran khusus dari sistem ini menarik masyarakat untuk melakukan transaksi digital, seperti mendapatkan poin dan dapat ditukarkan kemudian hari, *voucher discount* dan promosi menarik lainnya.

Terdapat empat faktor yang menjadi pendorong terjadinya transformasi digital diantaranya perubahan kebijakan pemerintah, pergeseran dalam lanskap persaingan, evolusi digital dalam sektor industri perubahan perilaku, dan harapan konsumen

(Hadiono et al., 2020). Menurut Rahmawati, (2024) dalam penelitiannya, kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan sistem pembayaran digital.

## **Peran Teknologi Pembayaran Digital dalam Transformasi Preferensi.**

Berikut merupakan berbagai contoh teknologi pembayaran dompet digital seperti GoPay, DANA, OVO dan ShopeePay kemudahan yang ditawarkan yaitu penyimpanan dana dan berbagai layanan pembayaran dengan melalui satu aplikasi, kemudahan dalam mengisi saldo di aplikasi tersebut, mengecek transaksi, mengetahui riwayat transaksi dan terdapat promosi yang ditawarkan. Popularitasnya terus mengalami peningkatan dikarenakan kemudahan dalam penggunaan dan banyaknya promosi yang ditawarkan (Priambodo et al., 2022).

*Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) merupakan sistem pembayaran yang menggunakan *QR code* eksklusif yang dikembangkan dan ditetapkan Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan digunakan untuk sistem pembayaran Indonesia. QRIS dirancang untuk menyatukan berbagai *platform* pembayaran elektronik dijadikan satu *QR code* yang dapat digunakan oleh semua penyedia jasa pembayaran di Indonesia (Bank Indonesia, 2025).

*Mobile Banking* merupakan aplikasi perbankan yang didalamnya memiliki fitur pembayaran digital yang canggih seperti *Virtual Account* untuk mendukung proses transaksi digital sehingga mendorong konsumen untuk melakukan transaksi-transaksi langsung dari *smartphone* kapan saja dan dimana saja dengan catatan terhubung dengan internet, tanpa memerlukan kartu kredit atau debit.

*Pay Later* merupakan sebuah sistem pembelian barang dengan menggunakan metode pembayaran secara berkala perbulan, lamanya sesuai dengan termin yang dipilih dan disepakati, fenomena ini sedang mengalami peningkatan populasi di kalangan masyarakat.

## **Dampak Transaksi Digital Pada Pelaku Bisnis**

Transformasi pembayaran konsumen, menuntut pelaku bisnis untuk bisa beradaptasi dengan kemajuan teknologi, meningkatkan efisiensi, dan efektivitas pembayaran dengan menyediakan berbagai macam opsi pembayaran digital. Bukan hanya memberikan kemudahan bagi konsumen, menerima pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi operasional, dan berperan signifikan dalam otomatisasi penyediaan berbagai pilihan pembayaran digital secara cepat, dan *real time*. Kondisi tersebut berpengaruh dalam proses pencatatan, pelaporan, dan pengambilan keputusan dilakukan secara lebih praktis dan efisien. Transaksi digital juga dapat mencegah terjadinya penyebaran dan penipuan uang palsu karena dalam kegiatan bertransaksi tidak menggunakan uang tunai atau fisik. Mengoptimalkan kualitas data transaksi sebagai dasar analisis bisnis yang lebih baik, membantu menghubungkan proses pembayaran dengan sistem akuntansi secara langsung dan otomatis. Bisnis yang tidak dapat atau gagal beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan tren masa kini memiliki resiko kehilangan pelanggan yang semakin mengandalkan pembayaran digital atau *cashless* (Fahma et al., 2024).

## Tantangan dan Hambatan Dalam Proses Pembayaran Digital

Meskipun dilihat dari perkembangan zaman yang semakin maju serta memiliki potensi yang menjanjikan. Transaksi digital tetap mendapatkan tantangan, dan resiko di dalamnya. Literasi digital, dan keuangan yang belum merata di kalangan masyarakat, terutama pada kalangan usia lanjut, dan daerah pedesaan yang masih sulit mendapatkan jaringan internet. Masih kurang mengetahui dan asing dengan teknologi pembayaran digital. Program edukasi serta sosialisasi yang berkelanjutan diperlukan dalam mengupayakan meningkatkan pemahaman masyarakat luas terhadap pembayaran digital terutama di kalangan yang kurang akrab dengan teknologi (Fahma et al., 2024).

Adanya kekhawatiran keamanan dalam teknologi digital, keamanan dari teknologi memang harus ditingkatkan dan dikembangkan. Namun kekhawatiran kebocoran data, penipuan online serta masalah *error*, gangguan yang menyebabkan transaksi tertunda. Penyedia layanan dan regulator harus terus meningkatkan keamanan sistem, memberikan edukasi kepada konsumen tentang penggunaan transaksi *online*, dan terus membangun mekanisme perlindungan konsumen yang efektif (Fahma et al., 2024).

Infrastruktur yang belum merata, di beberapa wilayah Indonesia seperti daerah tertinggal dan terluar. Ketersediaan teknologi belum mendukung secara maksimal dalam akses terhadap jaringan internet yang cepat serta stabil dan perangkat yang kompatibel ini menjadi hal yang penting dalam penggunaan transaksi digital namun di beberapa wilayah belum tersedia, ini menjadi hambatan dalam penggunaan transaksi digital. Perluasan dan peningkatan kualitas infrastruktur jaringan internet terutama pada daerah terpencil menjadi sangat penting tujuannya untuk memastikan akses digital yang merata (Diva et al., 2024).

Preferensi terhadap uang tunai, sebagian kalangan memiliki preferensi yang cukup kuat terhadap penggunaan uang tunai dengan berbagai alasan, termasuk kebiasaan dan kontrol pengeluaran. Untuk mendorong perubahan perilaku termasuk memberikan insentif pembayaran digital meningkatkan kemudahan pengguna dan memberikan edukasi tentang manfaatnya itu merupakan strategi pembayaran digital untuk menarik minat masyarakat. Tren masa depan, pada pembayaran digital dapat diprediksi akan terus mengalami kemajuan dan bergerak menuju solusi digital yang lebih inovatif, Berikut potensi pembayaran yang mengalami perkembangan lebih lanjut, namun ketersediaan infrastruktur teknologi masih terbatas yaitu: Pembayaran tersentuh (*Contactless payment*) teknologi yang diprediksi akan semakin dikenal adalah teknologi seperti NFC dan *tap to pay* karena kemudahan dan keamanannya. Pembayaran dengan Biometrik yaitu sistem yang menggunakan *face ID*, sidik jari, dan lainnya agar lebih aman dan cepat dengan metode otentikasi. Pengalaman pembayaran pelanggan yaitu suatu sistem yang menawarkan serta merekomendasikan pembayaran yang telah disesuaikan dengan preferensi dan riwayat konsumen. Pembayaran diberbagai *platform* dan perangkat kemudahan transaksi semakin maju, sehingga dapat melakukan pembayaran dengan mudah, cepat, efisien dan dapat diakses berbagai perangkat maupun *platform*.

## KESIMPULAN

Kemudahan transaksi digital pada saat ini menjadi transformasi preferensi pembayaran konsumen merupakan kemajuan yang tidak dapat dihindari. Didorong oleh kemudahan atau kepraktisan, kecepatan, keamanan dan tuntutan integrasi gaya hidup digital semakin

membuat konsumen beralih ke pembayaran *non* tunai baik itu menggunakan *e-wallet*, maupun *mobile banking*. Pelaku usaha ikut serta dalam merespon serta mendukung perubahan tersebut dengan menyediakan infrastruktur opsi pembayaran digital sesuai dengan preferensi pelanggan dan kemajuan teknologi. Terdapat tantangan yang diatasi beserta solusinya. Namun demikian, dominan tren akan terus berlanjut menuju pembayaran digital. Transformasi ini mendorong transaksi efisien, cepat, mudah, *flexible* dan inklusif.

Berdasarkan analisis tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan untuk mendorong transformasi pembayaran konsumen yang inklusif dan berkelanjutan yaitu: meningkatkan program literasi digital, memberikan edukasi atau pengenalan transaksi digital bahwa hal ini aman dalam pengawasan pemerintah, dan efektif kepada masyarakat, dapat dilakukan oleh pemerintah, lembaga keuangan, maupun penyedia pelayanan untuk dapat berkolaborasi mengenai hal ini. Selanjutnya meningkatkan keamanan sistem, untuk membangun maupun menjaga kepercayaan konsumen maka keamanan dari sistem harus terus ditingkatkan lebih ketat. Kemudian infrastruktur digital dikembangkan secara merata, artinya setiap lapisan masyarakat dapat merasakan kemajuan bukan hanya di kota kota besar saja, pemerintah perlu mengembangkan jaringan internet yang terjangkau juga stabil di berbagai wilayah Indonesia. Insentif untuk yang melakukan pembayaran digital, pemerintah dapat mempertimbangkan pemberian insentif yang dapat menarik perhatian masyarakat agar mengadopsi pembayaran digital. Pengembangan inovasi, artinya disesuaikan dengan kebutuhan konsumen, tentunya aman, mudah, efektif dan efisien untuk pembayaran di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alicia, E., & Dewi, L. G. K. (2024). Implementasi Transaksi Payment Gateway Berbasis QRIS Pada Aplikasi Mobile Banking BRI Terhadap Kelancaran Bertransaksi Bagi Para Pelaku UMKM Di Pantai Penimbangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(1), 66–77. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i1.76027>
- Bank Indonesia. (2025). *Blueprint Sistem pembayaran indonesia 2025 Bank Indonesia: Menavigasi Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian/Documents/Blueprint-Sistem-Pembayaran-Indonesia-2025.pdf>
- Bella, F. I., & Efendi, N. F. (2021). Strengthening the Islamic Digital Payment System Through Sharia Electronic Wallet (E-Wallet). *El Dinar*, 9(2), 94–107. <https://doi.org/10.18860/ed.v9i2.11451>

- Dina, A. R. P., Anggita Resky Cahyani, Nurma Halimatussadiya, Nur Haslinda, Siti Hestyanti, Rusnaeni, Andini Feeri, & Trian Fisman Adisaputra. (2024). Pengaruh Digital Payment Terhadap Kemudahan Bertransaksi Masyarakat Kota Parepare. *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 3(1), 60–80. <https://doi.org/10.35905/moneta.v3i1.11544>
- Diva, M., & Anshori, M. I. (2024). Penggunaan E-Wallet Sebagai Inovasi Transaksi Digital: Literatur Review. *Multiple: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(6), 1991–2002. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
- Fahma, V., Azhari, T., Sufarhan, A., & Ansori, A. (2024). Efektivitas Pembayaran Digital: Keunggulan, Tantangan, dan Solusi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02(02), 1174–1180.
- Hadiono, K., & Noor Santi, R. C. (2020). Menyongsong Transformasi Digital. *Proceeding Sendiu, July*, 978–979. [https://www.researchgate.net/publication/343135526\\_Menyongsong\\_Transformasi\\_Digital](https://www.researchgate.net/publication/343135526_Menyongsong_Transformasi_Digital)
- Irawan, J. D., & Adriantantri, E. (2021). Pemanfaatan QR-Code Sebagai Media Promosi Toko. *Jurnal Mnemonic*, 1(2), 57.
- Laili Nur Rahmawati, A. F. (2024). Pengaruh Promosi Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Qris Pada Generasi Z Bojonegoro. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam Volume Volume 7 Nomor 2, Tahun 2024*, 7(2), 1–12.
- Masseni, Jitmau, F., Leiwakabessy, P., & Fitri Ramadhani, A. (2025). Peran Dompot Digital Dalam Mempermudah Proses Transaksi Di Kalangan Mahasiswa Saint Paul Kota Sorong. *Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 2025.
- Nugrah Leksono Putri Handayani, & Poppy Fitrijanti Soeparan. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20–32. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i3.425>
- Payamta, C. P. A. (2023). *Bisnis Digital: Mengelola Akuntansi, Pajak, dan Audit dengan Sukses*. Nas Media Pustaka. Sidorejo, Prambanan, Klaten
- Priambodo, A., & Yuniawati, R. I. (2022). *Indonesia* (Issue August 2023).
- Putri, khoirifa argisa. (2025). *Riset Ipsos: Gen Z dan Milenial Paling Aktif Gunakan Keuangan Digital*. <https://search.app/D5GM1frQBPBtWNx86>
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2021). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- Tarissyaa, U., Maulana, C. Z., & Asrol, S. (2024). Pengaruh Kemudahan Transaksi, Variasi Fitur, Dan Keamanan Transaksi Dalam Berbelanja Di E-Commerce Shopee Terhadap Loyalitas Pelanggan (Survei Pada Warga Villa Sukajaya Indah Sukarami Kota Palembang). *Jisef : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 3(02), 150–174. <https://doi.org/10.62668/jisef.v3i2.1395>

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 12 (2024) 4010 – 4029 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691  
DOI: 10.47476/reslaj.v6i12.4802

- Rabbani, F. R., Zaidan, A., Wicaksono, R., Rakhmawati, S., Sianipar, E. Y., Harjiani, L. P., Rahmatulloh, M. S., Zahra, V. T., & Azalia, E. (2024). Jurnal Angka Pengaruh Adanya Kemudahan Bertransaksi dengan Menggunakan E-wallet terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Manajemen Angkatan 2023 FEB Unnes. *Jurnal Angka*, 1(2), 249–264. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/angka>
- Yadi, A. P., Hartanto, A. D., Ayatillah, M. S., & Wicaksono, F. N. (2023). Transformasi Kewirausahaan dalam Era QRIS: Dinamika dan Solusi Sistem Pembayaran Nirkontan dari Perspektif Pedagang. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 1172–1179. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i4.734>